

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN
LABA AKUNTANSI TERHADAP RETURN SAHAM
(Study Empiris Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2020)**

Weni Komalasari¹, Rudy Tanjung², Muryan Awaludin³

^{1,2}STIE Bisnis Indonesia, ³Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

¹wenikomalasari97@gmail.com, ²rudytanjung19@gmail.com, ³muryan@unsurya.ac.id

ABSTRACT

Food and beverage companies are included in the consumer goods producer sub-sector whose business is to produce healthy and diverse food and beverages for consumers. Food and beverage companies face a lot of competition in maximizing their performance. The purpose of this study was to examine the effect of sales growth, company size, and accounting profit on company stock returns (empirical study on food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesian stock exchange in 2016-2020). The sample was determined based on the purposive sampling method. The number of samples taken in this study were 14 companies. The type of data used is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. This study uses multiple linear regression analysis assisted by the Eviews 10 program, which includes the classical assumption test, as well as the partial test (t) with a significance level (α) = 5 percent. Based on the results of data processing, it was found that company size had a negative and insignificant effect on stock returns, sales growth had a positive effect on stock returns, and accounting profit had a positive and significant effect on stock returns.

Keywords: Sales Growth, Company Size, Accounting Profit, Stock Return

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan koreksi IHSG secara terus menerus, saham-saham dengan kapitalisasi pasar besar ikut mencatatkan koreksi yang signifikan pada harga saham, utamanya yaitu anggota indeks LQ45. Dimana diketahui, indeks LQ45 sendiri adalah indeks saham yang terdiri dari saham-saham paling likuid yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Awaludin & Mantik, 2023). Ada beberapa kriteria lain selain likuiditas yang digunakan oleh BEI dalam menentukan saham-saham penghuni indeks LQ45, kapitalisasi pasar misalnya. Jika dihitung sejak awal tahun hingga akhir sesi satu perdagangan hari ini, hanya ada 13 saham anggota indeks LQ45 yang

membukukan imbal hasil positif, sementara sisanya atau sebanyak 32 saham terkoreksi. Dari sebanyak 32 saham yang terkoreksi tersebut, sebanyak 11 membukukan koreksi sebesar dua digit.

BI rate harus diatas tingkat inflasi sehingga inflasi menjadi batas bawah BI rate. Bila tingkat inflasi menurun dan bisa ditekan maka BI rate juga bisa turun sebagaimana telah terjadi dalam 18 bulan terakhir. Selain memacu investasi pasar modal, penurunan BI rate juga mendorong pertumbuhan penempatan dana atau modal. Menurunnya *cost of capital* meningkatkan demand terhadap *bank loan* yang lalu mengakselerasi pertumbuhan ekonomi.

Return saham adalah hasil keuntungan yang diperoleh oleh investor dari investasi saham yang dilakukan. *Return* saham dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa datang (Jogiyanto, 2017:283), maka dari itu kita harus bisa memahami cara menganalisis di pasar saham yang terjadi, tidak hanya melihat sebuah nominal saja, tetapi dari sisi perilaku investor. Dimana seseorang cenderung menghindari resiko, maka investor tidak akan menanam di pasar modal dan memilih instrument investasi yang lebih benar-benar aman (Daffa,2020). Keputusan investasi merupakan penentuan sumber dan bentuk untuk pembiayaan operasional perusahaan.

Ukuran perusahaan yaitu menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dinyatakan dengan total aktiva yang dimiliki. Semakin besar total aktiva yang dimiliki maka akan semakin besar ukuran perusahaan dan semakin besar juga modal yang ditanam (Awaludin, 2019). Ukuran perusahaan dianggap mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (Sudarsono dan Sudiyatno, 2016). Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga semakin besar.

Laba akuntansi diukur berdasarkan konsep akuntansi akrual. Meskipun laba akuntansi mencakup baik aspek laba ekonomi maupun laba permanen, namun laba ini bukan merupakan pengukuran laba secara langsung seperti kedua laba lainnya. Tujuan utama akuntansi akrual adalah pengukuran laba. Dua proses utama dalam pengukuran laba adalah pengakuan pendapatan dan pengakuan

beban. Pengakuan pendapatan adalah titik awal pengukuran laba. Dua kondisi wajib untuk dapat diakui adalah bahwa pendapatan harus sudah atau dapat direalisasi, dan telah dihasilkan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah tersebut batasan masalah yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016–2020?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan penjualan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016–2020?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap laba akuntansi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016–2020?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2016–2020.

II. LANDASAN TEORI

2.1. Return Saham

Tandelilin, Eduardus (2013), *return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya. *Return* investasi terdiri dari dua komponen utama, yaitu:

1. *Yield*, komposesn *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi. *Yield* hanya berupa angka nol (0) dan positif (+). Contoh paling sederhana dari *yield* seperti bunga deposito, deviden, dan obligasi.
2. *Capital gain (loss)*, komponen *return* yang merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu surat berharga (bisa saham maupun surat hutang jangka panjang), yang bisa memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor. *Capital gain (loss)* dapat berupa angka minus (-), nol (0), dan positif (+). Contoh yang menghasilkan kapital gain yaitu saham dan obligasi.

2.2. Pertumbuhan Penjualan

Menurut Mawar Sharon R. Pantow & Trang (2015:962), pertumbuhan penjualan mencerminkan pencapaian perusahaan dimasa lalu, dimana pertumbuhan penjualan digunakan untuk memprediksikan pencapaian perusahaan di masa depan. Menurut Wulandari & Gultom (2018:103), pertumbuhan penjualan ditandai dengan peningkatan *market share* yang akan berdampak pada peningkatan penjualan dan profitabilitas perusahaan, pertumbuhan penjualan yang ada pada periode yang lalu dapat digunakan sebagai acuan untuk memprediksi penjualan dan profitabilitas perusahaan dimasa yang akan datang. Menurut Supriadi & Syahidah (2018:068), adanya peningkatan penjualan maka profitabilitas perusahaan juga akan meningkat, karena salah satu yang mempengaruhi profitabilitas adalah kegiatan penjualan dimana barang yang sudah diproduksi oleh perusahaan untuk dipasarkan dan digunakan oleh konsumen. Pertumbuhan penjualan mencerminkan gambaran keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan

masa yang akan datang.

2.3. Ukuran Perusahaan

Menurut Putu ayu dan Gerianta (2018), mengemukakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya. Menurut Susilo (2012:06) dalam I Gusti dan Desy (2015), mengemukakan bahwa semakin besar total aktiva, jumlah penjualan atau modal suatu perusahaan maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan.

Menurut Risma dan Regi (2017), “ukuran perusahaan merupakan cerminan dari total aset yang dimiliki perusahaan”. Menurut Windi Novianty dan Wendy May (2018), “ukuran perusahaan dilihat dari bidang bisnis yang sedang dioperasikan. Ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aset, tingkat penjualan rata-rata.

2.4. Laba Akuntansi

FASB (*Financial Accounting Standard Board*) menyatakan bahwa informasi laba yang dihitung dengan dasar akrual biasanya dapat menunjukkan informasi prestasi yang lebih baik dibandingkan dengan informasi penerimaan dan pengeluaran kas (arus kas), sehingga laba dapat diinterpretasikan sebagai alat untuk mengkonfirmasi harapan-harapan investor atau pemakai lain dalam menilai kinerja perusahaan. Hal ini didasarkan asumsi bahwa investor telah memakai segala informasi yang dipublikasikan sebagai basis keputusan investasi melalui prediksi laba.

Laba akuntansi merupakan ukuran kinerja perusahaan. Pentingnya informasi laba akuntansi tercantum

secara jelas dalam PSAK 2009 No. 25 yaitu: laporan laba rugi merupakan laporan utama untuk melaporkan kinerja suatu perusahaan selama satu periode tertentu. Informasi tentang kinerja suatu perusahaan di masa yang akan datang. Informasi tersebut sering kali digunakan untuk memperkirakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan kas dan aktiva yang disamakan dengan kas di masa yang akan datang.

2.5. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan dari tinjauan pustaka serta mengacu pada penelitian-penelitian terdahulu yang masih relevan, maka dapat disimpulkan kerangka pemikiran yang dapat dilihat yaitu gambar berikut ini:



2.6. Hipotesis

Berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu, maka dalam penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap return saham

H₂: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap return saham

H₃: Laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap return saham

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk mengetahui apa saja

pengaruh pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan laba akuntansi (EPS) terhadap return saham pada 14 (empat belas) perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016–2020.

Jenis data dalam penelitian ini digunakan data kuantitatif, yakni laporan keuangan dari 14 (empat belas) perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2020. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder, dimana data tersebut diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada atau data yang telah diolah sebelumnya oleh pihak lain (Awaludin & Gani, 2024). Data laporan keuangan diperoleh dengan mengakses langsung website bursa efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id Adapun data pendukung lainnya berasal dari sumber bacaan seperti buku, jurnal data internet.

3.2. Variabel Penelitian

a. Return Saham (Y) dapat ditulis dengan rumus:

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

b. Variabel Independen

1) Pertumbuhan Penjualan

$$\Delta T = \frac{TA_1 - TA_0}{TA_0}$$

2) Ukuran Perusahaan

$$\ln TA = \ln (\text{Total Aset})$$

3) Laba Akuntansi

$$\frac{\text{Earning per share}}{\text{Laba bersih}} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

3.3. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dimana penentuan sampel dari populasi yang ada berdasarkan kriteria terdapat 14 (empat belas) perusahaan

untuk 5 tahun berturut-turut yang akan dijadikan sampel (n= 70) dalam penelitian ini

3.4. Teknik Analisis Data

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan *software* Eviews 10 untuk melakukan analisis regresi data panel. Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara uji parsial (uji statistik t) dan uji simultan (uji statistik f).

- a. Statistik Deskriptif
- b. Uji Asumsi Klasik
 - 1) Uji Normalitas
 - 2) Uji Multikolonieritas
 - 3) Uji Autokolerasi
 - 4) Uji Heterosdastisitas
- c. Tahap Analisis Regresi Data Panel
 - 1) Uji Chow
 - 2) Uji Hausman
 - 3) Uji Lagrange Multiplier (LM)
- d. Analisis Regresi Data Panel
- e. Uji Hepotesis
 - 1) Uji Statistik f
 - 2) Uji Statistik t
 - 3) Koefisien Determinasi (R^2)

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. HASIL PENELITIAN

a. Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dengan menggunakan Eviews 10, didapatkan hasil sebagai berikut:

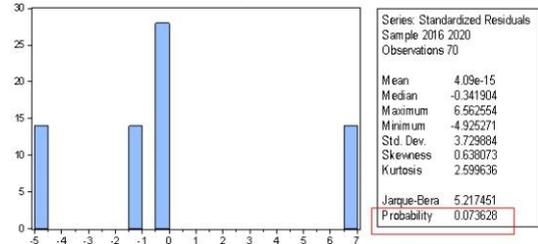
Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

	R_SAHAM	P_PENJUALAN	LNTOTAL	EPS
Mean	0.211031	0.042832	15.16015	187.5223
Median	0.040186	0.057823	14.75939	89.00000
Maximum	10.32143	0.504026	18.91010	735.0000
Minimum	-0.946066	-0.702004	13.25030	-171.4700
Std. Dev.	1.310119	0.175361	1.438102	215.6483
Skewness	6.767584	-1.157417	1.044171	0.758661
Kurtosis	52.33283	7.945560	3.154651	2.360980
Jarque-Bera	7632.708	86.96630	12.78985	7.905961
Probability	0.000000	0.000000	0.001670	0.019197
Sum	14.77220	2.998242	1061.211	13126.56
Sum Sq. Dev.	118.4323	2.121855	142.7015	3208788.
Observations	70	70	70	70

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas



Nilai *p-value* uji normalitas 0,073628, lebih besar dari nilai signifikan 0,05. Dari hasil tersebut maka hipotesis H_0 diterima. Penelitian ini dinyatakan terbebas dari masalah normalitas.

2) Uji Multikolonieritas

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
Date: 01/29/22 Time: 11:05
Sample: 170
Included observations: 70

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	3.567988	143.2575	NA
P_PENJUALAN	0.840076	1.084302	1.022422
LNTOTAL	0.016753	155.9653	1.371248
EPS	7.46E-07	2.426265	1.373006

< 10

Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) tidak lebih dari 10, yaitu 1,022422, 1,371248 dan 1,373006 sehingga dapat disimpulkan, bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen.

3) Uji Autokorelasi

Tabel 4.4
Uji Aktokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.140473	Prob. F(2,64)	0.8692
Obs*R-squared	0.305943	Prob. Chi-Square(2)	0.8582

Nilai Prob. Chi-Square (2) sebesar 0,8582 lebih besar dari 0,05 dan H_a dapat diterima. Data yang terbebas dari autokorelasi

4) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.5

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.600356	Prob. F(3,66)	0.6171
Obs*R-squared	1.859480	Prob. Chi-Square(3)	0.6021
Scaled explained SS	41.86639	Prob. Chi-Square(3)	0.0000

Prob. Chi-Square variabel pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan (ln total aset) dan laba akuntansi (EPS), sebesar 0,6021. Hasilnya tiga variabel independen tersebut berada diatas 0,05 ($0,6021 > 0,05$), sehingga dapat diambil simpulan bahwa data pada penelitian ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

c. Tahapan Analisis Data Panel

1) Model Chow Test

Tabel 4.6

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.000000	(13,53)	1.0000
Cross-section Chi-square	0.000000	13	1.0000

Hasil Uji Chow menunjukkan nilai *probability cross-section chi-square* sebesar 1,0000. Nilai 1,0000 lebih besar dari 0,05 sehingga H0 diterima. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan uji chow yang telah dijelaskan, maka model yang dipilih adalah pendekatan *common effect*.

2) Uji Hausman

Tabel 4.7

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	3	1.0000

Hasil Uji Hausman menunjukkan nilai *probability cross-section random* sebesar 1,0000. Nilai 1,0000 lebih besar dari 0,05 sehingga H1 diterima. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan uji hausman yang telah dijelaskan, maka model yang yang dipilih adalah pendekatan efek acak (*random effect*).

3) Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4.8

Hasil Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	8.750000 (0.0031)	455.0000 (0.0000)	463.7500 (0.0000)
Honda	-2.958040 --	21.33073 (0.0000)	12.99145 (0.0000)
King-Wu	-2.958040 --	21.33073 (0.0000)	17.21832 (0.0000)
Standardized Honda	-2.887840 --	47.01064 (0.0000)	13.85491 (0.0000)
Standardized King-Wu	-2.887840 --	47.01064 (0.0000)	24.78154 (0.0000)
Gourierioux, et al.*	--	--	455.0000 (< 0.01)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:
1% 7.289
5% 4.321
10% 2.952

Breusch-Pagan crosssection random sebesar 0,0031. Nilai 0,0031 lebih kecil dari 0.05 sehingga H0 ditolak. Berdasarkan test ketiga di atas, didapatkan hasil dimana metode yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah model *random effect*.

d. Analisis Regresi Data Panel

Tabel 4.9

Hasil Analisis Regresi Data Panel dengan Model Random Effect.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.295679	16.23088	0.387883	0.6994
P_PENJUALAN	-5.187781	3.987055	-1.301156	0.1977
LNTOTAL	-0.485337	1.045248	-0.464327	0.6439
EPS	0.015340	0.004895	3.133516	0.0026

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		4.255807	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.235935	Mean dependent var	1.905308
Adjusted R-squared	0.201204	S.D. dependent var	4.267073
S.E. of regression	3.813712	Sum squared resid	959.9305
F-statistic	6.793346	Durbin-Watson stat	2.758504
Prob(F-statistic)	0.000463		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.235935	Mean dependent var	1.905308
Sum squared resid	959.9305	Durbin-Watson stat	2.758504

e. Uji Hipotesis

1) Uji Statistik F (Uji Simultan)

Tabel 4.10

Hasil Uji F

Weighted Statistics			
R-squared	0.235935	Mean dependent var	1.905308
Adjusted R-squared	0.201204	S.D. dependent var	4.267073
S.E. of regression	3.813712	Sum squared resid	959.9305
F-statistic	6.793346	Durbin-Watson stat	2.758504
Prob(F-statistic)	0.000463		

Nilai Prob. (Fstatistic) sebesar 0,000463 yang berarti H1 diterima. Hal tersebut karena nilai Prob. (F-statistic) 0,000463 lebih kecil dari 0,05, dan Fstatistik lebih besar dari Ftabel ($6,793346 > 2,74$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan (Intotal aset) dan laba akuntansi (EPS), secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

2) Uji Statistik t (Uji Parsial)

Tabel 4.11

Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.295679	16.23088	0.387883	0.6994
P_PENJUALAN	-5.187781	3.987055	-1.301156	0.1977
LNTOTAL	-0.485337	1.045248	-0.464327	0.6439
EPS	0.015340	0.004895	3.133516	0.0026

Analisis dan kesimpulan atas uji parsial untuk masing masing variabel independen terhadap variabel dependen:

1. Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham yang memiliki nilai probabilitas

- sebesar 0,1977, angka ini lebih besar dari standar tingkat signifikansi 0,05, dan t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($1,301156 < 1,99601$), sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham
2. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham memiliki nilai probabilitas sebesar 0,6439, angka ini lebih besar dari standar tingkat signifikansi 0,05, dan t-hitung, lebih kecil dari t-tabel ($0,464327 < 1,99601$), sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham
3. Laba akuntansi (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0026, angka ini lebih kecil dari standar tingkat signifikansi 0,05, dan t-hitung, lebih besar dari t-tabel ($3,133516 > 1,99601$), sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel laba akuntansi (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham

3) Uji R² (Koefisien Determinasi)

Tabel 4.12

Uji R² (Koefisien Determinasi)

Weighted Statistics			
R-squared	0.235935	Mean dependent var	1.905308
Adjusted R-squared	0.201204	S.D. dependent var	4.267073
S.E. of regression	3.813712	Sum squared resid	959.9305
F-statistic	6.793346	Durbin-Watson stat	2.758504
Prob(F-statistic)	0.000463		

Sumber: Hasil olah data, (2022)

Nilai *adjusted r squares* sebesar 0,201204 atau 20,1204% yang artinya variabel independen mampu menjelaskan variasi nilai variabel

dependen yaitu *return* saham sebesar 20,1204% variabel dependen dapat diterangkan oleh variabel independen yang terdiri dari yaitu pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan (ln total aset) dan laba akuntansi (EPS), sedangkan sisanya (100%-20,1204%) 79,8796% dapat diterangkan menggunakan variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2. Pembahasan

1) Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap *Return* Saham

Dari hasil pengujian hipotesis, pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel dependen. Nilai yang diperoleh dari nilai signifikansi sebesar 0,1977 yang lebih besar dari nilai signifikan yang telah ditetapkan sebesar 0,05. Dari hasil *return* saham pengujian ini, menyimpulkan bahwa jika pertumbuhan penjualan meningkat maka *return* saham akan menurun secara tidak signifikan.

2) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham

Dari hasil pengujian hipotesis variabel ukuran perusahaan (ln total aset) berpengaruh negative tidak signifikan terhadap variabel dependen, yaitu *return* saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ukuran perusahaan (ln total aset) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,6439, di mana nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05, sehingga semakin meningkat ukuran perusahaan (ln total aset) maka semakin menurunkan *return* saham, namun secara tidak signifikan.

3) Pengaruh Laba Akuntansi (EPS) terhadap *Return* Saham

Dari hasil pengujian hipotesis variabel laba akuntansi (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen, yaitu *return* saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laba Akuntansi (EPS) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,0026, di mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditetapkan sebelumnya, yaitu sebesar 0,05, sehingga semakin meningkat laba akuntansi (EPS) maka semakin meningkatkan *return* saham secara signifikan.

4) Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan (ln total aset) dan Laba Akuntansi (EPS) terhadap *Return* Saham

Pengujian secara simultan pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan (ln total aset) dan laba akuntansi (EPS), sebagai variabel independen terhadap variabel dependen yaitu *return* saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2020. Pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan (ln total aset) dan laba akuntansi (EPS) secara simultan berpengaruh signifikansi terhadap *return* saham dengan nilai signifikan sebesar 0,000463, dan memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu sebesar 0,05. Di samping itu uji F juga menunjukkan $F_{tabel} < F_{hitung}$ yaitu $2,74 < 6,793346$ dan selanjutnya pengaruh secara simultan dengan mengukur nilai determinasi *Adjusted R Square* sebesar 20,1204% dan sisanya (100%-20,1204%) 79,8796% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pengujian data yang telah dilakukan oleh peneliti pada bab 4, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pertumbuhan penjualan berpengaruh negative tidak signifikan terhadap *return* saham yang memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0050, angka ini lebih besar dari standar tingkat signifikansi 0,05, dan t-hitung lebih besar dari t-tabel ($1,301156 < 1,99601$), sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham
2. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham yang memiliki nilai probabilitas sebesar 0,8447, angka ini lebih besar dari standar tingkat signifikansi 0,05, dan t-hitung, lebih kecil dari t-tabel ($0,464327 < 1,99601$), sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham
3. Laba akuntansi (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, yang memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0446, angka ini lebih kecil dari standar tingkat signifikansi 0,05, dan t-hitung, lebih besar dari t-tabel ($3,133516 > 1,99601$), sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel laba akuntansi (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.
4. yaitu pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan (Intotal aset) dan laba akuntansi (EPS) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham Hal tersebut karena nilai Prob. (F-statistic) 0,000463 lebih kecil dari 0,05, dan Fstatistik lebih besar dari Ftabel ($6,793346 > 2,74$), dengan nilai pengaruh sebesar 20,1204% sedangkan sisanya 79,8796% dapat diterangkan menggunakan variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A dan Wibowo (2005). *Pengantar Akuntansi 1: Ikhtisar teori dan soal-soal*. Jakarta: Grasindo (Gramedia widiasarana Indonesia).
- Aisyi, Q. (2019). *Analisis Penerapan Akuntansi Pada LKM Mekar Jaya Kelurahan Rejosari Kecamatan Tenayan Raya* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Awaludin, M. (2019). Penerapan Algoritma K-Means Clustering Pada K-Harmonic Means Untuk Schedule Preventive Maintenance Service. *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, 6(1), 1–17. <https://doi.org/10.35968/jsi.v6i1.271>
- Awaludin, M., & Gani, A. (2024). Pemanfaatan kecerdasan buatan pada algoritma k-means klastering dan sentiment analysis terhadap strategi promosi yang sukses untuk penerimaan mahasiswa baru. *JSI (Jurnal Sistem Informasi) Universitas Suryadarma*, 11(1), 1–6.
- Awaludin, M., & Mantik, H. (2023). PENERAPAN METODE SERVQUAL PADA

SKALA LIKERT UNTUK MENDAPATKAN KUALITAS PELAYANAN
KEPUASAN PELANGGAN Muryan Awaludin 1 , Hari Mantik 2 , Fadli
Fadillah 3 1. *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, 10(1).

- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Cetakan pertama. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Borolla, J. D., & Pelmelay, K. E. (2021). Pengaruh Earning Per Share dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 19(1), 94-111.
- Darya, G. P. 2019. *Akuntansi Manajemen*. Ponorogo. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Daud Ga, R. (2017). *Akuntansi Dasar: Teori dan Praktek*.
- Dini Utami, I., & Hidayat, R. (2018). *Pengelolaan Data Keuangan Menggunakan Zahir 5.1*. Pada PT Sigma Pikir Teladan. Xvi.
- Fitri, L. N., Supriyanto, A., & Andini, R. (2017). Pengaruh Laba Akuntansi, Current Ratio, Return On Asset, Debt to Equity Ratio, dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2015). *Journal Of Accounting*, 3(3).
- Gani, A. G. (2020). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2012-2016*. Jurnal Mitra Manajemen. Vol. 11(1).
- Gani, A. G. (2023). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Cash Flow Return On Aassets Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021*. Jurnal Mitra Manajemen. Vol. 14(1).
- Handayani, Nova Dwi, And Nicken Destriana. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur." *E-Jurnal Akuntansi Tsm* 1.1 (2021): 13-24.
- Hantono (2018) . *Konsep Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan Spss*, Sleman: Penerbit CV Budi Utama.
- Hantono dan Rahmi. 2018. *Pengantar Akuntansi*. ISBN 978-602-453-837
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan Spss*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Hery, 2015. *Pengantar Akuntansi*. Dicitak oleh PT Gramedia, Jakarta.
- Kariyoto. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. In Ub Press.

- Kartomo dan Sudarman. (2016). *Ajar Dasar akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kasmir, 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Rahmawati, D. (2008). Pengetahuan Akuntansi untuk Perusahaan Kecil Pada Usaha Kecil/Home Industry Tepung Aren dan Mie Sohun Di Desa Dalem, Kec. Tulung, Kab. Klaten.
- Ramadhani Irma. (2017). *Akuntansi Dasar* (Fungky Febri M (ed.): Ke 1). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sudarsono, B., & Sudiyatno, B. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi return saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar pada bursa efek indonesia tahun 2009 s/d 2014. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 23(1).
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. In Grasindo.
- Umanailo, M. C. B. (2017). Masyarakat Buru Dalam Perspektif Kontemporer.
- V. Wiranta Sujarweni, 2015. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru press.
- Wahyudi, A. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Consumer Goods Industry.
- Zamzami, F., & Nusa, N. D. (2017). *akuntansi pengantar 1*. ugm press.